PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENYESUAIAN DIRI TUMBUHAN DENGAN LINGKUNGAN TERTENTU UNTUK MEMPERTAHANKAN HIDUP PADA SISWA KELAS V SDN MOJO TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

OLEH :

RIZKA YUNITA DARMA'ARIF

NPM : 12.1.01.10.0296

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNPGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

RIZKA YUNITA DARMA'ARIF

NPM : 12.1.01.10.0296

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENYESUAIAN DIRI TUMBUHAN DENGAN LINGKUNGAN TERTENTU UNTUK MEMPERTAHANKAN HIDUP PADA SISWA KELAS V SDN MOJO TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk Dianjukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd	ALFI LAILA, S.PdI., M.Pd
NIDN. 0725076201	NIDN. 0708087703

ii

Skripsi Oleh :

RIZKA YUNITA DARMA'ARIF

NPM : 12.1.01.10.0296

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENYESUAIAN DIRI TUMBUHAN DENGAN LINGKUNGAN TERTENTU UNTUK MEMPERTAHANKAN HIDUP PADA SISWA KELAS V SDN MOJO TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FIKP UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M.Pd
3. Penguji II : Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENYESUAIAN DIRI TUMBUHAN DENGAN LINGKUNGAN TERTENTU UNTUK MEMPERTAHANKAN HIDUP PADA SISWA KELAS V SDN MOJO TAHUN AJARAN 2015/2016

Rizka Yunita Darma'arif
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
rizkayunitadarmaarif@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing 1:
Dra Endang Sri Mujiwati, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 :
Alfi Lail, S.Pd.I., M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang Kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup, masih dominan dengan pembelajaran ceramah saja. Permasalahan pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup tanpa menggunakan model jigsaw didukung media visual? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan menggunakan model jigsaw didukung media visual? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran jigsaw didukung media visual dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan mengindentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pretest-Posttest Group Kontrol Tidak Secara Random.* Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Analisis data yang digunakan adalah *Spss 16 for Windows* menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis pada hipotesis pertama nilai rata-rata kelas VB setelah melakukan pretest tanpa model pembelajaran *Jigsaw*didukung media visual (62,50) ≤ KKM dan nilai kelas VB setelah melakukan post test (73,65) ≥ KKM. Pada hipotesis kedua nilai rata-rata kelas VA setelah melakukan pretest dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* didukung media visual (73,65) ≥ KKM dan nilai kelas VA setelah melakukan posttest (85,96) ≥ KKM menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan simpulan dari penelitian ini adalah: (1) tujuan penggunaan model jigsaw didukung media visual adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dengan berkelompok. Oleh karena itu guru harus mengutamakan proses yang mendukung tercapainya suasana belajar yang menyenangkan. (2) guru masih perlu manambah wawasan tentang model-model pembelajaran maupun media-media selain model jigsaw dengan media visual.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Jigsaw*, Media Visual, Kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang. Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 3.

Dalam pembelajaran IPA di SD guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, nyata, dan didukung oleh sarana prasarana yang ada di Sekolah.

Namun kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada bulan September 2015 di SDN Mojo Kabupaten Kediri. Salah satunya adalah kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi rendah. Sering kali juga hal yang terjadi adalah siswa merasa bosan dan cenderung enggan untuk memfokuskan perhatian terhadap suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran ceramah ini membuat guru lebih menguasai kelas, dalam pelaksanaannya cenderung lebih mudah, guru mudah menerangkan pembelajaran dengan jumlah siswa banyak, dan disisi lain dengan pelaksanaan metode ceramah juga membuat siswa cenderung pasif dan tidak dapat membuat anak memiliki pemikiran yang kritis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, proses pembelajaran model *jigsaw* dengan didukung media visual agar siswa memahami materi secara aktif, dan teliti. Melalui model pembelajaran *jigsaw* Siswa dikelompokkan dengan anggota ± 4 orang (kelompok asal), tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda, anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli), setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai, tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, siswa di bentuk menjadi dan diberikan permasalah yang berbeda setiap kelompok. Penggunaan media visual dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar, ilustrasi, sketsa gambar siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran. Siswa dapat memahami cara tumbuhan mempertahankan hidup.

II. METODE

A. Desain Penelitian

Dalam desain ini terdapat dua kelompok dengan populasi sejumlah 52 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah Pretes-Postes Group Kontrol Tidak Secara Random (*Nonrandomized Control Group Pretes-Posttes Design).*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Tabel 3.2 *Nonrandomized Control Group Pretes-Posttes Design* (Sukardi, 2013:186)

Keterangan :

R = Kelompok (Group)

Y_1 = Pretes Kelompok Eksperimen

Y_1 = Pretes Kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan Model Jigsaw didukung Media Visual

- = Perlakuan dengan tanpa Model Jigsaw didukung Media Visual

Y_2 = Hasil Post Tes Kelompok Eksperimen

Y_2 = Hasil Post Tes Kelompok Kontrol

B. Teknik Pengumpulan Data

Hasil penelitian untuk kelas kontrol (tanpa model jigsaw didukung media visual) dapat dilampirkan sebagai berikut:

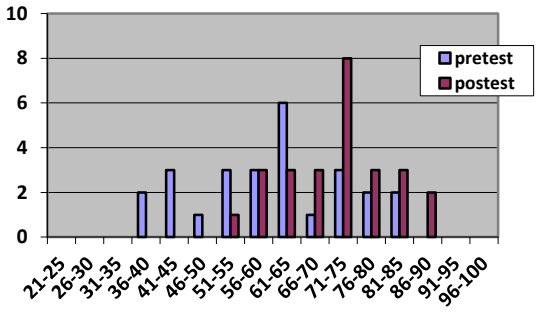

Dari tabel di atas hasil pretes menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada rentang 71-75 dengan jumlah 8 siswa, dan mayoritas siswa memperoleh nilai di bawah 75. Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan proses perubahan wujud benda sebelum diberikan perlakuan rendah.

a. Kelas Eksperimen

Hasil penelitian untuk kelas maupun kelas eksperimen (model jigsaw didukung media visual) dapat dilampirkan sebagai berikut :

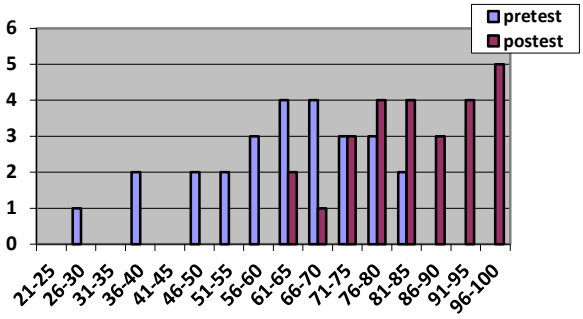

Hasil pre-test menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah 75. Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan proses perubahan wujud benda pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan rendah.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows.*

Selanjutnya hasil test dari 30 soal. diperoleh hasil 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Item soal yang valid adalah soal nomor 1,9,12,14,16,20,22,24,25,29. Valid jika jika *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3610. "Validitas intrumen" dikatakan valid "apabila satu butir soal memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel (0,3610).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Jika R hitung > 0,3610 = "valid", jika R hitung < 0,3610 "tidak valid"
1	11.85	55.175	.093	.903	Tidak Valid
2	11.77	51.465	.604	.894	Valid
3	11.81	50.722	.724	.891	Valid
4	11.77	50.665	.720	.891	Valid
5	11.88	50.666	.775	.891	Valid
6	11.88	51.946	.577	.894	Valid
7	11.85	50.135	.831	.889	Valid
8	11.92	51.434	.685	.893	Valid
9	11.81	54.722	.152	.902	Tidak Valid
10	11.69	52.782	.410	.897	Valid
11	11.85	51.015	.697	.892	Valid
12	11.69	55.582	.032	.904	Tidak Valid
13	11.85	52.535	.471	.896	Valid
14	11.81	53.922	.263	.900	Tidak Valid
15	11.85	50.615	.758	.891	Valid
16	11.69	56.062	-.031	.905	Tidak Valid
17	11.77	51.865	.546	.895	Valid
18	11.65	52.795	.410	.897	Valid
19	11.81	51.762	.571	.894	Valid
20	11.62	54.886	.126	.902	Tidak Valid
21	11.85	51.175	.673	.892	Valid
22	11.58	53.694	.295	.899	Tidak Valid
23	11.81	50.962	.688	.892	Valid
24	11.69	53.422	.322	.899	Tidak Valid
25	11.81	53.922	.263	.900	Tidak Valid
26	11.77	50.905	.685	.892	Valid
27	11.73	53.005	.381	.898	Valid
28	11.85	51.495	.625	.893	Valid
29	11.85	56.055	-.029	.905	Tidak Valid
30	11.85	52.215	.518	.895	Valid

2) Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	30

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* adalah 0,900. Oleh karena koefesien *Cronbach's Alpha* 0,900> 0,05 maka semua butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan ganda dinyatakan reliabel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *One- Sample Kolmogorov - Smirnov Test* dalam program *SPSS 16 for Windows* disajikan dalam tabel pada lembar berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest VA	Posttest VA	PretestVB	Posttest VB
N		26	26	26	26
Normal Parameters[a]	Mean	64.4231	85.9615	62.5000	73.6538
	Std. Deviation	14.23565	10.95621	13.36039	9.44009
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.141	.118	.172
	Positive	.074	.100	.118	.136
	Negative	-.132	-.141	-.113	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.671	.721	.602	.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759	.676	.861	.425

a. Test distribution is Normal.

Dari data di atas diketahui bahwa *Asymph. Sig. (2-tailed)* pada kelompok kontrol sebelum menggunakan media visual tanpa menggunakan model pembelajaran jigsaw *Asymph. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,861> 0.05 dan setelah menggunakan media visual tanpa menggunakan model pembelajaran jigsaw *Asymph. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,425> 0,05. Sedangkan untuk kelompok eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw didukung media visual sebesar 0,759 > 0,05 dan setelah menggunakan pembelajaran jigsaw didukung media visual *Asymph. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,676 > 0,05. Dengan demikian data berasal dari obyek yang berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

B. Uji Homogenitas

1. Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Pretest VB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.587	6	18	.737

Test of Homogeneity of Variances

Posttest VB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.487	7	16	.241

Hasil uji homogenitas menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* dalam Program *SPSS 16 for Windows* di atasdiperolehtarafsignifikansi 0,737> 0,05 pada hasil pretest kelompok kontrol, sedangkan pada hasil postest kelompok kontrol diperoleh taraf signifikansi 0,241> 0,05 Dengan demikian, data penelitian di atas homogeny karena taraf signifikansi > 0,05.

2. Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pretest VA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.860	6	18	.542

Test of Homogeneity of Variances

Posttest VA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.982	8	16	.484

Hasil uji homogenitas menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* dalam Program *SPSS 16 for Windows* di atas diperoleh taraf signifikansi 0,542> 0,05 pada hasil pretest kelompok eksperiment, sedangkan pada hasil postest kelompok eksperimen diperoleh taraf signifikansi 0,486 > 0,05 Dengan demikian, data penelitian di atas homogen karena taraf signifikansi > 0.05.

C. Uji T Hipotesis

1. Uji T (Hipotesis 1)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest VB	73.6538	26	9.44009	1.85135
	Pretest VB	62.5000	26	13.36039	2.62019

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest VB – Pretest VB	1.11538E1	10.32547	2.02499	6.98330	15.32439	5.508	25	.000

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig adalah 0, 000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 yang menyatakan "tidak ada perbedaan variansi dalam kelompok sampel" ditolak.

2. Uji T (Hipotesis 2)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest VA	85.9615	26	10.95621	2.14869
	Pretest VA	64.4231	26	14.23565	2.79184

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest VA – Pretest VA	2.15385E1	9.46248	1.85574	17.71648	25.36044	11.606	25	.000

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig adalah 0, 000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 yang menyatakan "tidak ada perbedaan variansi dalam kelompok sampel" ditolak.

3. Uji T (Hipotesis 3)

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperiment	26	85.9615	10.95621	2.14869
	Kontrol	26	73.6538	9.44009	1.85135

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.130	.293	4.339	50	.000	12.30769	2.83626	6.61089	18.00449
	Equal variances not assumed			4.339	48.930	.000	12.30769	2.83626	6.60781	18.00758

Dari hasil analisa data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kesalahan 1% dan df 50, harga t hitung 4,339 jauh lebih besar dari t tabel 2,667 (t-hitung > t-tabel 1%) sehingga signifikan. Dalam Probabilitas kesalahan dalam penelitian < 1% dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) dapat diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* di dukung media visual dibandingkan dengan model pembelajaran *jigsaw* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengindentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup siswa kelas V SDN Mojo".

D. Kesimpulan

1. Siswa kelas V SDN Mojo kurang mampu mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidupnya tanpa menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* didukung media visual. Hal ini terbukti dengan rata-rata nilai yang diperoleh kurang dari KKM ≤75 yaitu 73,65.
2. Siswa kelas V mampu mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidupnya dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* didukung media visual. Hal tersebut terbukti dengan rata-rata nilai yang diperoleh lebih dari KKM ≥75 yaitu 83,80.
3. Ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidupnya siswa kelas V SDN Mojo.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal.2013.*Model-Model,Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung:Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar.2011.*Media Pembelajaran*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.

Agustina, I Gusti A.T. 2014.*Konsep Dasar IPA Aspek Biologi*. Yogyakarta: Ombak.

Djamarah, Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA

Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung:Pustaka Setia.

Huda, Miftahul.2013.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

KBBI.1989.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.

Ngalimun.2013.*Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta:Aswaja Pressindo.

Rusman.2012.*Model-Model Pembelajaran*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.

Santoso, Wijaya Kurnia.2015.*The Winner IPA/Sains SD*.Yogyakarta:Real Book.

Shoimin, Aris.2014.*68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.

Sukardi.2013.*Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Syuri, Ita dan Nurhasanah.2011.*Next Step IPA Aktif 5*.Jakarta:ESIS.

Utsman, Fathor Rachman.2013.*Panduan Statistika Pendidikan*.Jogjakarta:DIVA Press